

ABSTRAK

Desy Ashfirani Mudrikah, NIM: 2180080005, Judul Tesis: “**Dampak Psikologis dari Hadis Nabi ‘Larangan membuat Kaget’ (Studi Analisis terhadap Fenomena Prank)**”

Prank merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki arti gurauan. Gurauan diambil dari gurau yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna kelakar, lelucon, percakapan untuk bermain-main saja. *Prank* di zaman sekarang ini dimaknai sebagai sebuah guyonan yang dapat dikatakan membohongi, menipu, serta mengelabui seseorang dan bersifat untuk ‘mengerjai’, diatur sedemikian rupa seolah-olah serius namun ternyata hanya tipuan dengan tujuan agar yang menjadi target *prank* merasa kaget, terkejut, takut atau bahkan merasa malu. Namun, yang menjadi permasalahannya adalah jenis *prank* yang menimbulkan keresahan atau perasaan tidak nyaman bagi orang lain atau bahkan mencelakakan. Konten *prank* yang marak di Indonesia sekarang ini adalah yang berdampak negatif. *Prank* yang dilakukan dengan cara menakut-nakuti, membuat kaget, membuat panik bisa merugikan korban, tidak hanya secara finansial tetapi juga akan berdampak buruk terhadap kondisi mental atau psikologis mereka. Kasus yang serupa pernah terjadi pada zaman *Rasūlullah* Saw. yang mana ketika itu beliau sedang melakukan perjalanan bersama para sahabatnya. Dalam sebuah hadis, *Rasūlullah* pernah melarang sahabat tersebut untuk membuat kaget sahabatnya yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hadis Nabi tentang larangan membuat kaget. Selain itu untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perbuatan membuat kaget terhadap kondisi psikologis seseorang, sehingga Rasul sudah melarang umatnya untuk membuat kaget kepada orang lain.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*Library Research*). Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis serta metode takhrij hadis dimana hadis-hadis yang ditemukan kemudian dicari asal usulnya sampai kepada kualitas hadis tersebut.

Ada empat hadis tentang larangan membuat kaget sesama muslim. Hadis tersebut terdapat dalam Sunan Abū Dawud, Musnad Ahmad Ibn Hanbal, Sunan al-Kubro al-Baihaqiy, serta Musnad Ibn Abī Syaibah. Kualitas hadis tersebut adalah *Ṣahih Li Żatihi* serta termasuk ke dalam hadis yang *Maqbul Ma’mulun Bihi*. Dampak yang ditimbulkan bagi psikologis korban *prank* adalah *hypersleksia* yang bisa membuat korban *prank* memiliki refleks kejut berlebihan dalam menganggapi kebisingan dan sentuhan. Dampak psikologis lain adalah trauma pasca peristiwa *prank* terjadi. Seseorang secara fisik terlihat sehat, namun dalam kondisi tertentu misalnya pada waktu tidur sering bermimpi buruk dapat mengakibatkan perilaku tertentu dapat dijadikan indikasi penderita mengalami trauma akibat *prank*.

Kata kunci : *Dampak Psikologis, Hadis, Prank*

ABSTRACT

Prank is a term derived from English, which has the meaning of a joke. The joke is taken from the joke in the Indonesian dictionary (KBBI) has the meaning of jokes, jokes, conversations to play around. Prank in this day and age is interpreted as a joke that can be said to lie, deceive, and trick someone and is to 'prank', arranged in such a way as if serious but it turns out only a trick with the aim that the target prank feel shocked, surprised, scared or even embarrassed. However, the problem is the type of prank that causes unrest or uncomfortable feelings for others or even harm. Prank content that is rife in Indonesia today is a negative impact. Pranks carried out by scaring, shocking, panicking can harm victims, not only financially but will also have a bad impact on their mental or psychological condition. A similar case occurred in the time of the Prophet Muhammad. at the time, he was traveling with his friends. In a hadith, The Prophet once forbade the friend to surprise his other friends.

The purpose of this study was to examine the Hadith of the Prophet about the Prohibition of shock. In addition to knowing the impact caused by the act of making a shock to the psychological condition of a person, so the Apostle had forbidden his people to make a shock to others.

The type of research used is qualitative research, where data is obtained through library research. Then the data that has been obtained is analyzed using analytical descriptive methods and hadith takhrij methods where the hadiths found are then searched for their origin to the quality of the hadith.

There are four hadiths about the prohibition of shocking fellow Muslims. The hadith is found in Sunan Abū Dawud, Musnad Ahmad Ibn Hanbal, Sunan al-Kubro al-Baihaqiy, and Musnad Ibn Abī Shaybah. The quality of the hadith is *Ṣahih Li Żatihil* and is included in the hadith that Maqbul Ma'mulun Bihi. The impact on the psychological of prank victims is hyperslexia which can make prank victims have excessive shock reflex in responding to noise and touch. Another psychological impact is trauma after a prank event occurs. A person physically looks healthy, but under certain conditions such as at bedtime frequent nightmares can result in certain behaviors can be an indication of the patient experiencing trauma due to pranks.

Keywords: *Hadith, Prank, Psychological Impact*

الملخص

مزحة هو مصطلح مشتق من اللغة الإنجليزية ، والتي لها معنى نكتة. النكتة مأخوذة من النكتة في القاموس الإندونيسي (كبي) لها معنى النكات والنكات والمحادثات للعب حولها. يتم تفسير مزحة في هذا اليوم وهذا العصر على أنها مزحة التي يمكن أن يقال أن يكذب ، خداع ، وخداع شخص وهو 'مزحة' ، وترتيبها في مثل هذه الطريقة كما لو خطيرة ولكن اتضح سوى خدعة بهدف أن مزحة الهدف يشعر بالصدمة ، فوجئت ، خائفة أو حتى بالحرج. ومع ذلك ، فإن المشكلة هي نوع المزحة التي تسبب اضطرابات أو مشاعر غير مريحة للآخرين أو حتى الأذى. محتوى المزحة المنتشر في إندونيسيا اليوم له تأثير سلبي. المقابل التي يقوم بها التخويف والصدمة والدعر يمكن أن تضر الضحايا ، ليس فقط من الناحية المالية ولكن سيكون لها أيضا تأثير سيء على حالتهم العقلية أو النفسية. حدثت حالة مماثلة في زمن النبي محمد. في ذلك الوقت ، كان يسافر مع أصدقائه. في الحديث ، منع النبي الصديق من مفاجأة أصدقائه الآخرين.

كان الغرض من هذه الدراسة هو فحص حديث النبي عن تحريم الصدمة. بالإضافة إلى معرفة التأثير الناجم عن فعل إحداث صدمة للحالة النفسية للإنسان ، فقد منع الرسول شعبه من إحداث صدمة للآخرين. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي ، حيث يتم الحصول على البيانات من خلال أبحاث المكتبة. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام الأساليب الوصفية التحليلية وأساليب الإخراج الحديث حيث يتم البحث عن الأحاديث التي تم العثور عليها عن أصلها إلى جودة الحديث.

هناك أربعة أحاديث حول تحريم صدمة إخوانه المسلمين. ويرد الحديث في سنن أبي داود، ومسند أحمد بن حنبل، وسنن الكبرو البيهقي، ومسند ابن أبي شيبه. جودة الحديث هي صحيح لي زاتيهي ويتم تضمينها في الحديث أن مقبول معلون بيهي. التأثير النفسي على ضحايا المزحة هو فرط القراءة الذي يمكن أن يجعل ضحايا المزحة لديهم ردود فعل صدمة مفرطة في الاستجابة للضوضاء واللمس. تأثير آخر هو الصدمة بعد حدوث حدث مزحة. يبدو الشخص بصحة جيدة جسديا ، ولكن في ظل ظروف معينة مثل وقت النوم في كثير من الأحيان يمكن أن تؤدي الكوابيس إلى سلوكيات معينة يمكن استخدامها كمؤشر على أن المصاب يعاني من صدمة بسبب المزح.

كلمات البحث: مزحة، الحديث، الأثر النفسي